

**PENGARUH MODAL SOSIAL TERHADAP KESEJAHTERAAN  
EKONOMI PETANI TAMBAK KELOMPOK PEMBUDIDAYA IKAN  
MINA LESTARI DI DESA DOROREJO, TAYU, PATI**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

**Oleh :**

**Ayun Shela Laily  
NIM 14250015**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**Pembimbing:**

**Abidah Muflihati, S.Th.I., M.Si  
NIP. 197703172006042001**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2020**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-372/Un.02/DD/PP.00.9/04/2020

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH MODAL SOSIAL TERHADAP KESEJAHTERAAN EKONOMI  
PETANI TAMBAK KELOMPOK PEMBUDIDAYA IKAN MINA LESTARI DI DESA  
DOROREJO, TAYU, PATI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AYUN SHELA LAILY  
Nomor Induk Mahasiswa : 14250015  
Telah diujikan pada : Selasa, 03 Maret 2020  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Abdullah Mujiyati, S.Th.I., M.Si  
NIP. 19770317 200604 2 001

Penguji II

Drs. H. Suisyanto, M.Pd  
NIP. 19560704 198603 1 002

Penguji III

Siti Solechah, S.Sos.L., M.Si  
NIP. 19830519 200912 2 002

SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 03 Maret 2020

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Dekan



Nurjannah, M.Si  
NIP. 19600310 198703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856  
Yogyakarta 55281

---

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamualaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ayun Shela Laily  
NIM : 14250015  
Judul skripsi : Pengaruh Modal Sosial Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Petani Tambak Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Lestari Di Desa Dororejo, Tayu, Pati

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Sosial.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 12 Februari 2020

Ketua Jurusan IKS

Pembimbing

Andayani, SIP., MSW.  
NIP. 1972101611999032008

Abidah Muflihati, S.Th.I., M.Si  
197703172006042001

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayun Shela Laily

NIM : 14250015

Prodi Studi : Ilmu Kesejahteraan Sosial

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul Pengaruh Modal Sosial Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Petani Tambak Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Lestari Di Desa Dororejo, Tayu, Pati merupakan karya pribadi saya dan tidak mengandung plagiarisme, serta tidak berisi materi yang di publikasi atau ditulis orang lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan, dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun bersedia mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 12 Februari 2020

Yang menyatakan



Ayun Shela Laily

NIM. 14250015

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa berdasarkan Qur'an surat An-Nur ayat 31 dan surat al-Ahzab ayat 54, maka saya:

Nama : Ayun Shela Laily  
NIM : 14250015  
Program Studi : Ilmu Kesejahteraan Sosial  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya saya tidak akan menuntut kepada Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial (atas pemakaian jilbab dalam Ijazah Strata Satu saya), seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat ini saya buat dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran atas Ridho Allah.

Yogyakarta, 12 Februari 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini



Ayun Shela Laily  
NIM. 14250015

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya yaitu Ibu Rufa'ati dan Almarhum Bapak Suparman sebagai wujud pengamalan firman Allah.

وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا

“Dan hendaklah berbuat baik kepada Ibu dan Bapak”  
(Qs. Al-Isra (17): 23)

Terimakasih untuk kedua orangtuaku, yang selalu mendukung dan memberikan doa yang tidak mungkin dapat penulis balas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata persembahan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## MOTTO

Nikmatilah kepahitan dalam menjalani proses,  
karena akan menjadi masa-masa yang indah untuk dikenang  
setelah berhasil melewatinya.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah menganugerahkan rezeki, memberikan nikmat, rahmat, hidayat dan kekuatan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul ***“Pengaruh Modal Sosial Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Petani Tambak Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Lestari Di Desa Dororejo, Tayu, Pati.”*** untuk memperoleh gelar sarjana strata satu di bidang Ilmu Kesejahteraan Sosial pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Shalawat teriring salam semoga tetap dilimpahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, keluarga serta sahabat yang telah membawa perubahan bagi peradaban dunia dengan hadirnya agama islam sebagai peradaban terbesar yang tak lekang oleh zaman, dan telah memberikan contoh suri teladan bagi seluruh umat manusia.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak dapat dipungkiri selama penyusunan telah banyak pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah berjasa dalam penyelesaiannya, baik dalam memotivasi dan membimbing penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Maka dari itu, penulis sangat berterima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta atas semua kemudahan yang diberikan selama penulis menjalankan pendidikan di kampus.

2. Ibu Dr. Nurjannah, M.Si, selaku dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan fasilitas perkuliahan.
3. Ibu Andayani, SIP MSW, selaku Ketua Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial atas izin yang diberikan kepada saya untuk melakukan penelitian ini.
4. Ibu Abidah Muflihati, S.Th.I., M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang paling sabar dan perhatian menghadapi mahasiswa seperti saya. Terima kasih atas waktu yang diberikan dan semangat agar penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Mokhammad Nazili, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama awal studi hingga saat ini.
6. Seluruh dosen Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan ilmunya dan selalu memberi inspirasi.
7. Seluruh pengurus Tata Usaha dan staff Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial terutama Bapak Sudarmawan yang telah membantu dan memudahkan penulis dalam urusan administrasi.
8. Bapak Muallim selaku Ketua Pokdakan yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di Pokdakan Mina Lestari serta seluruh responden yang telah meluangkan waktunya untuk mengisi dan membantu penulis dalam mengkoordinasi responden dalam penelitian ini.
9. Keluarga penulis yang selalu memberikan, dukungan, semangat, kasih sayang dan doa tulus yang tak pernah putus untuk penulis.

10. Sahabat terbaikku, Sufi, Aisyah, Rini, Mila, Yeni, Wulan, Devi. Terima kasih atas waktu, pesan singkat penyemangat, keluh kesahku yang selalu di dengarkan, canda tawa kalian yang membekas di hati.
11. Sahabatku Umik Tajul Khalwati, Jamil, Rini, Mas Afiq, teman seperjuangan ngerjain skripsian bareng sampai bermalam di Perpustakaan yang tak pernah lelah berjuang bersama untuk menyelesaikan skripsinya. Terima kasih atas nasehat-nasehat kecil tapi sangat bermakna.
12. Keluarga kecilku, Kos Bimasakti 39 Bapak dan Ibu Kos yang selalu menanyakan perkembangan skripsi saya, Yeni, Zaid Nasution, Mega Simanjorang, Handika, Nafi, Eva Nabilah, Zizi, yang telah memberi warna penulis selama di kosan dan selalu menghibur di saat penat. Terima kasih atas setiap momen indah yang tidak mungkin penulis temukan di tempat lain.
13. Teman-teman seperjuangan Ilmu Kesejahteraan Sosial Angkatan 2014 yang tak mungkin kusebut satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca sekalian.

Yogyakarta 12 Februari 2020  
Yang Menyatakan

**Ayun Shela Laily**  
**NIM: 14250015**

**PENGARUH MODAL SOSIAL TERHADAP KESEJAHTERAAN  
EKONOMI PETANI TAMBAK KELOMPOK PEMBUDIDAYA IKAN  
MINA LESTARI DI DESA DOROREJO, TAYU, PATI**

Oleh:  
Ayun Shela Laily  
14250015

**ABSTRAK**

Peranan modal sosial dalam kehidupan petani tambak dapat membantu mempengaruhi kesejahteraan ekonomi, namun tidak banyak petani tambak yang menyadari bahwa modal sosial yang berada di tengah-tengah kehidupan mereka mampu meningkatkan kesejahteraan ekonominya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara modal sosial yang dimiliki petani tambak terhadap tingkat kesejahteraan ekonomi petani tambak di Pokdakan Mina Lestari Desa Dororejo. Teori yang digunakan untuk mengidentifikasi penelitian ini adalah teori modal sosial oleh Fukuyama, sedangkan untuk melihat kesejahteraan ekonomi petani menggunakan pedoman survei ekonomi nasional melalui BPS. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 37 petani tambak yang tergabung di kelompok pembudidaya ikan Mina Lestari. Pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan metode angket dengan dua skala, yaitu skala *Likert* pada variabel modal sosial dan skala ordinal pada variabel kesejahteraan ekonomi yang masing-masing sudah diuji cobakan dan telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas.

Analisa penelitian ini menggunakan regresi linear sederhana yang dibantu menggunakan program *SPSS 16.0 For Windows*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal sosial memberikan pengaruh terhadap kesejahteraan ekonomi petani tambak sebesar 23,7%, sedangkan sisanya 76,3% dipengaruhi oleh faktor lain selain modal sosial. Faktor yang paling dominan mempengaruhi kesejahteraan ekonomi petani tambak adalah kepercayaan dengan koefisien beta sebesar 0,253 dengan signifikansi 0,004. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh modal sosial terhadap kesejahteraan ekonomi petani tambak di kelompok pembudidaya ikan Mina Lestari di Desa Dororejo.

**Kata Kunci:** Modal Sosial, Petani Tambak, Kesejahteraan Ekonomi

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GRAFIK.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Kerangka Teori.....	19
F. Hipotesis Penelitian.....	30
G. Sistematika Pembahasan.....	31
BAB II METODE PENELITIAN.....	33
A. Jenis Analisis Penelitian.....	33
B. Definisi Konseptual.....	33
C. Definisi Operasional.....	36
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	39
E. Instrumen Penelitian.....	40
F. Teknik Pengumpulan Data.....	43
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	45
H. Analisis Data.....	47

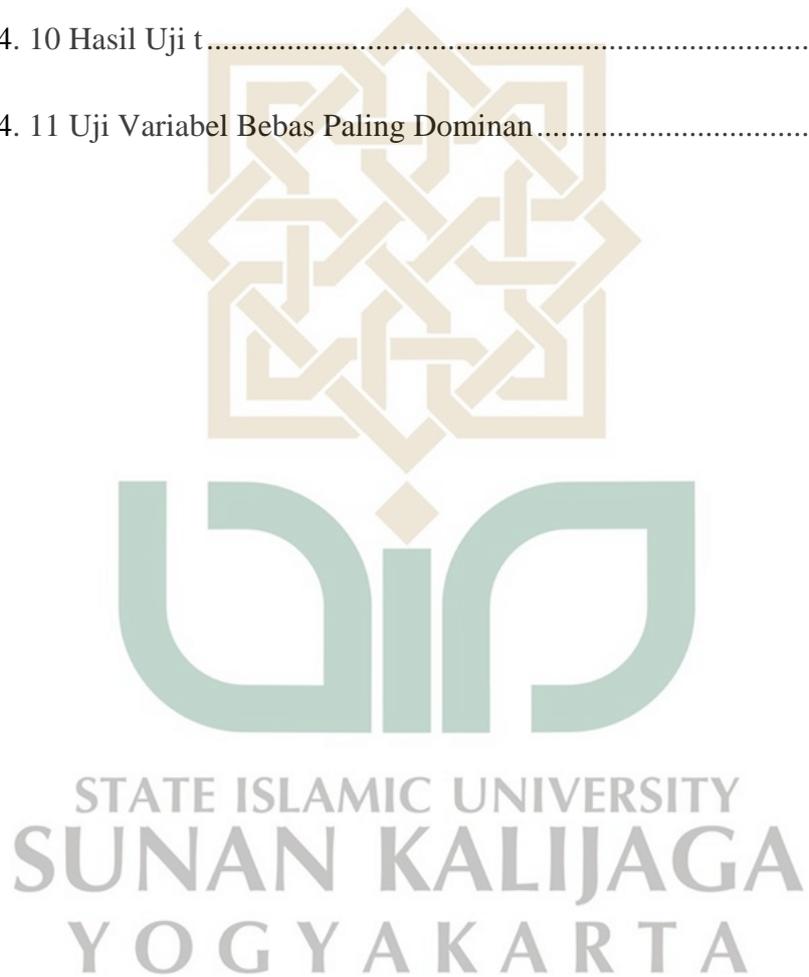
<b>BAB III KONDISI SOSIAL BUDAYA KELOMPOK PEMBUDIDAYA IKAN MINA LESTARI DOROREJO KECAMATAN TAYU, KABUPATEN PATI..</b>	<b>52</b>
A. Alur Penelitian .....	52
B. Profil Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Lestari .....	53
C. Karakteristik Pokdakan Mina Lestari .....	64
<b>BAB IV PENGARUH MODAL SOSIAL TERHADAP KESEJAHTERAAN EKONOMI PETANI TAMBAK KELOMPOK PEMBUDIDAYA IKAN MINA LESTARI DI DESA DOROREJO, TAYU PATI.....</b>	<b>68</b>
A. Analisis Deskriptif Modal Sosial Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Petani Tambak .....	68
B. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Variabel Modal Sosial ....dan Kesejahteraan Ekonomi.....	71
C. Hasil Pengolahan Data Prasyarat Variabel Modal Sosial dan .Kesejahteraan Ekonomi .....	74
D. Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Modal Sosial Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Petani Tambak .....	76
E. Pembahasan dan Interpretasi Hasil Penelitian Pengaruh Modal Sosial Terhadap Kesejahteraan Ekonomi.....	80
<b>BAB V.....</b>	<b>83</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>83</b>
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran.....	83
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>85</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>90</b>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Definsi Operasional .....	36
Tabel 2. 2 Kisi – Kisi Modal Sosial Sebelum dilakukan Uji Coba.....	40
Tabel 2. 3 Kisi – Kisi Modal Sosial Setelah Uji Coba.....	41
Tabel 2. 4 Kisi – Kisi Kesejahteraan Ekonomi Sebelum Uji Coba .....	41
Tabel 2. 5 Kisi – Kisi Kesejahteraan Ekonomi Setelah Uji Coba.....	42
Tabel 2. 6 Penentuan Skor Variabel X dan Y .....	42
Tabel 2. 7 Koefisien Reliabilitas Instrumen.....	47
Tabel 2. 8 Tabel Kriteria untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Determinasi .....	51
Tabel 3. 1 Luas Wilayah Desa Dororejo.....	54
Tabel 3. 2 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin .....	65
Tabel 3. 3 Karakteristik Berdasarkan Umur .....	65
Tabel 3. 4 Karakteristik Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir.....	66
Tabel 3. 5 Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan .....	67
Tabel 4. 1 Deskriptif Statistik Data Penelitian.....	69
Tabel 4. 2 Kriteria jenjang kategorisasi variabel modal sosial dan kesejahteraan ekonomi.....	70
Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas Modal Sosial .....	71
Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Kesejahteraan Ekonomi .....	73
Tabel 4. 5 Hasil Uji Reliabilitas.....	74

Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas .....	75
Tabel 4. 7 Hasil Uji Linearitas .....	76
Tabel 4. 8 Hasil uji korelasi (R).....	77
Tabel 4. 9 Koefisien Regresi Linear Sederhana.....	78
Tabel 4. 10 Hasil Uji t.....	79
Tabel 4. 11 Uji Variabel Bebas Paling Dominan.....	80



## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Tukar Petani dan Upah Buruh Tani (Januari 2014-Agustus 2018) ..... 2



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Peta Kecamatan Tayu.....	53
--------------------------------------	----



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sebagai negara agraris, pertanian memegang peran yang cukup penting dalam kehidupan perekonomian masyarakat Indonesia, khususnya masyarakat yang tinggal di perdesaan. Sampai saat ini sebagian besar penduduk Indonesia masih tinggal di perdesaan dan menggantungkan hidup mereka pada sektor pertanian<sup>1</sup>. Berdasarkan data BPS tahun 2018, jumlah penduduk Indonesia yang bekerja di sektor pertanian sebesar 38,70 juta orang atau 30,46%<sup>2</sup>. Pekerjaan di sektor pertanian masih menjadi andalan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi bagi masyarakat perdesaan. Pertanian dipandang sebagai sektor utama yang menyumbang hampir dari setengah perekonomian dan memiliki peran nyata sebagai penghasil devisa negara melalui kegiatan ekspor<sup>3</sup>.

Kenyataannya, keberhasilan pada sektor pertanian tidak selalu diikuti oleh meningkatnya kesejahteraan petani terutama dalam situasi perekonomian Indonesia saat ini. Kondisi ini dapat dilihat dari indikator kesejahteraan petani melalui indeks Nilai Tukar Petani (NTP) yang cenderung bergerak datar seperti terlihat pada grafik di bawah ini:

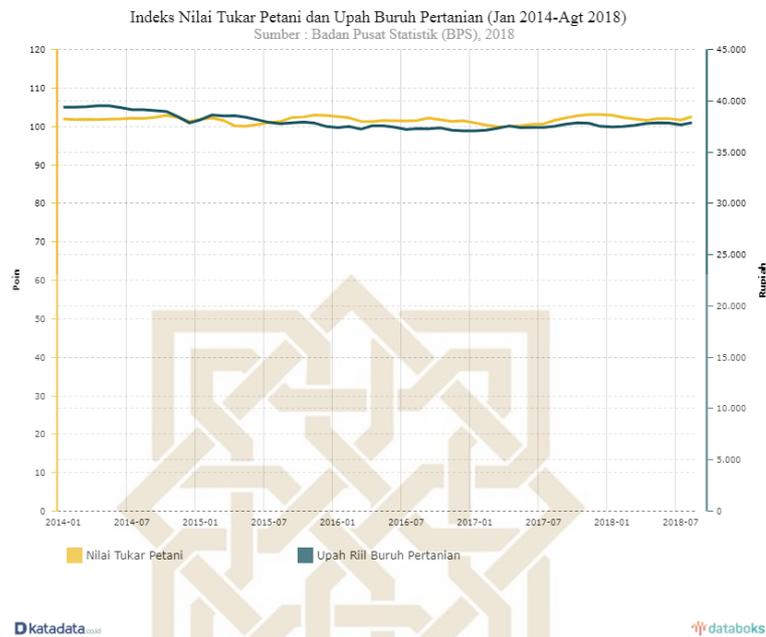
---

<sup>1</sup>Badan Pusat Statistik, *Statistik Upah Buruh Tani di Perdesaan 2017*, (Jakarta : Badan Pusat Statistik, 2018), hlm.12.

<sup>2</sup><https://tirto.id/bps-jumlah-penduduk-bekerja-triwulan-i-2018-sebanyak-12707-juta-cJ5D>, diakses pada 21 Februari 2019 pukul 13.15 WIB.

<sup>3</sup>Zulkifli Sjamsir, *Pembangunan Pertanian dalam Pusaran Kearifan Lokal*. Cet pertama, (Makassar: CV Sah Media, 2017), hlm. 19.

## Grafik 1.1 Tukar Petani dan Upah Buruh Tani (Januari 2014-Agustus 2018)



Pada grafik 1.1 menjelaskan bahwa, menurut data Badan Pusat Statistik mencatat NTP (Nilai Tukar Petani) pada Agustus 2018 berada di level 102,56 yang mengalami penurunan sebesar 0,49% dari tahun sebelumnya yaitu 2017. Hal ini menjelaskan bahwa kesejahteraan petani sepanjang tahun turun 0,49%. Sementara upah rata-rata riil buruh pertanian pada Agustus 2018 sebesar Rp 37.863/hari, naik 0,95% dari tahun sebelumnya 2017. Penyebab rendahnya penghasilan petani disebabkan oleh minimnya lahan yang dimiliki dan nilai jual produk pertanian di pasaran yang tidak menguntungkan para petani. Sehingga, membuat indikator kesejahteraan petani belum mampu bergerak lebih jauh<sup>4</sup>.

Menurunnya nilai harga jual pertanian, juga dialami oleh petani tambak ikan yang berada di Kabupaten Pati. Dilansir dari salah satu media pemberitaan *Online*, dikatakan petani tambak mengalami kerugian akibat harga ikan bandeng

<sup>4</sup><https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2018/09/24/bagaimana-indikator-kesejahteraan-petani-indonesia#>, diakses pada 21 Februari 2019, pukul 14.00 WIB.

di pasaran mengalami penurunan dari harga normal Rp. 20.000 per kilogram menjadi Rp. 9.000 hingga 10.000 per kilogram. Jika dihitung dari harga pakan ikan, biaya sewa lahan dan biaya operasional, petani justru mengalami kerugian mengingat biaya produksi bandeng cukup tinggi<sup>5</sup>. Kendati demikian, para petani tambak tidak mempunyai pilihan lain untuk beralih ke pekerjaan lain. Karena kebanyakan dari mereka sudah bekerja bertahun-tahun sebagai petani tambak ikan. Bagi mereka, menjadi petani tambak ikan dengan mengandalkan lahan pertambakan yang dimiliki sudah menjadi sumber penghidupan utamanya.

Seperti halnya dengan masyarakat di Desa Dororejo, mayoritas dari penduduknya memiliki pekerjaan yang bergerak di sektor perikanan budidaya atau petani tambak. Desa Dororejo terletak di wilayah Kabupaten Pati bagian utara. Menurut data yang ada, luas area tambak di desa ini sebesar 177 hektar<sup>6</sup>. Ketersediaan sumber daya alam yang melimpah dimanfaatkan masyarakat untuk menggantungkan hidupnya pada hasil tambak ikan yang dimiliki. Saat ini petani tambak di Desa Dororejo sedang fokus membudidayakan nila salin dengan alasan harga pasaran nila salin lebih tinggi dan waktu panennya cukup singkat dibandingkan ikan yang lainnya<sup>7</sup>.

Pernyataan ini di dukung oleh Saiful Arifin selaku Wakil Bupati Pati, Safin sapaan akrabnya menjelaskan bahwa budidaya ikan nila salin merupakan potensi atau usaha yang cukup bagus untuk dijalankan dan dikembangkan. Safin berharap dengan banyaknya petani tambak yang membudidayakan nila salin di

---

<sup>5</sup><https://www.patikab.go.id/v2/id/2017/05/20/petani-tambak-bandeng-keluhkan-harga-yang-merosot/> diakses pada 20 Januari 2018 Pukul 09.00 WIB.

<sup>6</sup>Laporan bidang pemerintahan desa Dororejo, tahun 2017.

<sup>7</sup>Wawancara dengan Bapak Mu'alim, ketua Pokdakan Mina Lestari Dororejo 2 Maret 2018.

Desa Dororejo, dapat meningkatkan kesejahteraan petani dan masyarakat sekitarnya<sup>8</sup>. Akan tetapi, harapan tersebut belum berjalan dengan baik jika melihat kondisi yang terjadi di lapangan. Sulitnya mencari bibit ikan nila dalam jumlah besar dan murah menimbulkan masalah yang serius bagi petani tambak. Petani tambak terpaksa membeli bibit ikan nila di luar daerah karena, di Pati sendiri tidak ada penjual bibit ikan nila dalam skala besar<sup>9</sup>.

Kondisi ini mengakibatkan pembengkakan biaya produksi tambak serta menambah risiko kematian pada bibit ikan nila. Apabila bibit ikan diambil dari luar daerah dan langsung ditempatkan di tambak risiko kematian ikan lebih tinggi. Persoalan lain yang dialami oleh petani tambak selain sulitnya mencari bibit ikan dalam jumlah besar adalah kematian beberapa jenis ikan yang terkena penyakit di areal tambak yang mereka miliki. Petani tambak mengaku telah mengalami kerugian akibat puluhan ikan bandeng yang akan dipanen, mati mendadak dan sebagian ikan sudah menimbulkan bau tak sedap akibat ikan terkena bakteri<sup>10</sup>.

Disamping kesulitan mencari bibit nila dan penyakit pada beberapa jenis ikan, masalah lain yang dialami oleh petani tambak adalah terjadinya pencurian ikan yang meresahkan petani. Mereka harus lebih ekstra hati-hati menjaga keamanan tambak supaya tidak terjadi pencurian ikan oleh orang yang tidak bertanggung jawab<sup>11</sup>. Menanggapi masalah tersebut petani tambak di desa Dororejo membentuk kelompok pembudiaya ikan yang bernama Mina Lestari

---

<sup>8</sup><https://radarkudus.jawapos.com/read/2019/06/15/141479/wabup-safin-siapkan-puskandu-dororejo-jadi-pembenihan-nila-salin> diakses pada 29 Maret 2019 Pukul 21.46 WIB.

<sup>9</sup>Wawancara dengan Bapak Palal, Petani tambak di Desa Dororejo, 21 Maret 2018.

<sup>10</sup>*Ibid.*,

<sup>11</sup>*Ibid.*,

guna mengatasi permasalahan yang mereka alami dalam melakukan usaha budi daya perikanan.

Keberadaan kelompok pembudidaya ikan Mina Lestari sangat membantu petani dalam menyelesaikan masalah pembudidayaan ikan di tambak. Misalnya, sejak dibentuknya kelompok pembudidaya ikan petani tambak mulai menjalin kerjasama dengan sistem bagi hasil sesuai dengan kesepakatan. Setiap bulannya mereka selalu mengadakan pertemuan rutin untuk mempererat hubungan dan bermusyawarah terkait permasalahan di tambak. Keuntungan lain yang di dapat dari Pokdakan Mina Lestari adalah pencurian ikan yang dulunya meresahkan petani sudah mulai berkurang, anggota kelompok membuat plangisasi larangan memancing ikan di kawasan tambak desa Dororejo membuahkan hasil<sup>12</sup>.

Tindakan ini tidak lepas dari dukungan pemerintah setempat yang ikut membantu merealisasikan aturan tersebut. Dibentuknya kelompok Mina Lestari membuat anggotanya saling kompak untuk menjaga keamanan tambak<sup>13</sup>. Pernyataan diatas menunjukkan bahwa anggota kelompok pembudidaya ikan Mina Lestari, tanpa disadari memiliki modal sosial. Modal sosial yang mereka terapkan salah satunya adalah kepercayaan, dimana anggota kelompok menjalin kerjasama dengan sistem bagi hasil. Kedua ialah norma, petani tambak mengadakan pertemuan rutin yang diadakan setiap bulan. Ketiga ialah jaringan, dimana petani tambak membangun koneksi dengan pemerintah setempat untuk menertibkan pencurian ikan. Keempat ialah hubungan timbak balik yaitu anggota petani saling membantu petani lain untuk menjaga keamanan tambak.

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan Bapak Palal, anggota petani tambak tanggal 4 Mei 2018

<sup>13</sup> *Ibid.*,

Modal sosial merupakan suatu kondisi yang dimiliki oleh masyarakat yang berbentuk tindakan positif, rasa simpati, persahabatan, hubungan sosial antar individu yang dapat membantu mengatasi persoalan yang terjadi di masyarakat<sup>14</sup>. Modal sosial memiliki peranan penting dalam kehidupan masyarakat. Hal tersebut dapat dilihat dari pandangan ekonomi, modal sosial dapat mempengaruhi kesejahteraan ekonomi dalam kehidupan masyarakat. Sebagaimana yang disampaikan oleh Fukuyama, modal sosial seperti nilai dan norma yang dimiliki suatu kelompok masyarakat yang dapat menjadikan anggotanya menjalin kerja sama<sup>15</sup>.

Fukuyama mengatakan bahwa kepercayaan anggota kelompok yang terdapat dalam modal sosial, dapat bermanfaat secara ekonomi yaitu untuk mengurangi transaksi dan waktu<sup>16</sup>. Oleh karena itu, penggunaan modal sosial yang dilakukan oleh petani tambak pada kelompok pembudidaya ikan Mina Lestari merupakan alternatif yang sangat krusial dalam rangka untuk menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi dalam pembudidaya ikan di tambak khususnya pendapatan petani yang nantinya akan mempengaruhi kesejahteraan ekonomi petani tambak. Melalui penelitian tentang “Pengaruh Modal Sosial Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Petani Tambak” peneliti ingin mengetahui apakah setelah petani tambak menerapkan modal sosial dalam kehidupan

---

<sup>14</sup>Andreas dan Enni Savitri, *Peranan Pemberdayaan Ekonomi Pesisir dan Modal Sosial:dalam meningkatkan kesejahteraan di Kabupaten Meranti dan Rokam Hilir*, (Pekanbaru: tp, 2016),hlm.9.

<sup>15</sup>Francis Fukuyama, *The Great Disruption:Hakikat Manusia Dan Rekonstitusi Tatanan Sosial*, (Yogyakarta:Qalam,2002), hlm. 7-8.

<sup>16</sup>Francis Fukuyama, *Trust Kebajikan Sosial dan Penciptaan Kemakmuran*, ter. Ruslani (Yogyakarta: Qalam,2002), hlm.36.

membudidayakan ikan akan mempengaruhi kesejahteraan ekonomi petani tambak di Pokdakan Mina Lestari di Desa Dororejo, Tayu Pati.

## **B. Rumusan Masalah**

Sebagaimana penjelasan di atas, peneliti ingin memfokuskan penelitian ini pada pengaruh modal sosial terhadap kesejahteraan ekonomi petani tambak di Pokdakan Mina Lestari. Dari latar belakang tersebut selanjutnya dikerucutkan kembali menjadi pokok permasalahan sebagai berikut: Apakah modal sosial yang dimiliki petani mempengaruhi tingkat kesejahteraan ekonomi petani tambak di Pokdakan Mina Lestari Desa Dororejo?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah modal sosial yang dimiliki petani tambak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap tingkat kesejahteraan ekonomi petani tambak di Pokdakan Mina Lestari Desa Dororejo.

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

### **a. Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih atau kontribusi pemikiran bagi penelitian selanjutnya. Serta dapat mengembangkan keilmuan bagi jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial, khususnya yang berkaitan dengan kemiskinan terutama dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi petani tambak melalui konsep modal sosial.

## b. Manfaat praktis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada kelompok petani tambak Mina Lestari terkait pentingnya mempertahankan modal sosial yang terdapat dalam kelompok, untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi petani tambak menjadi lebih optimal.

## D. Kajian Pustaka

Beberapa penelitian yang mengaitkan modal sosial dalam kaitannya dengan kesejahteraan ekonomi telah banyak dilakukan. Sehingga untuk menghindari kesamaan dan kemungkinan plagiat maka penulis melakukan penelusuran beberapa penelitian sebelumnya. Adapun penelitian sebelumnya yang dianggap relevan dengan penelitian ini yaitu:

Pertama, buku dengan judul *Model Pengentasan Kemiskinan Masyarakat Pesisir Berbasis Literasi Ekonomi dan Modal Sosial* karya Henry. Buku ini membahas tentang pengentasan kemiskinan melalui konsep literasi ekonomi dan modal sosial dengan mengembangkan potensi lokal yang dimiliki masyarakat nelayan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi<sup>17</sup>. Penelitian ini mempunyai beberapa tujuan, *Pertama* untuk menguji dan menganalisis pengaruh literasi ekonomi dan modal sosial terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat pesisir. *Kedua*, untuk menguji dan menganalisis pengaruh modal sosial terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat pesisir. *Ketiga*, menguji dan menganalisis pengaruh literasi ekonomi dan modal sosial terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat pesisir. *Keempat*, mendeskripsikan kemiskinan dalam perspektif

---

<sup>17</sup>Tamboto J. D Henry dan Mieke O. Mandagi, *Model Pengentasan Kemiskinan Masyarakat Pesisir: Berbasis Literasi Ekonomi dan Modal Sosial*, (Malang: CV. Seribu Bintang, 2019)

modal sosial dan literasi ekonomi. Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian *explanatory research* yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Responden dalam penelitian ini yaitu masyarakat pesisir khususnya nelayan di Kabupaten Minahasa Utara Provinsi Sulawesi Utara dengan 100 responden. Modal sosial dalam penelitian ini berfokus pada pandangan Coleman dan Hasbullah dengan menggunakan indikator jaringan, reciprocity, norma sosial dan tindakan yang proaktif. Kesejahteraan ekonomi dalam penelitian ini ditinjau dari tingkat pendapatan dan kebutuhan sosial psikologis. Indikator yang digunakan adalah kebutuhan dasar dari pangan, sandang papan dan kesehatan. Kebutuhan sosial psikologis terdiri dari pendidikan, rekreasi, transportasi, interaksi sosial internal dan eksternal dan kebutuhan pengembangan yang terdiri dari tabungan dan akses terhadap informasi.

Hasil temuan dalam penelitian ini membuktikan bahwa literasi ekonomi yang diindikasikan dengan pengetahuan, sikap dan ketrampilan rumah tangga dalam mengelola hasil usaha secara efisien, efektif dan ekonomis dan modal sosial yang diindikasikan sebagai partisipasi dalam suatu jaringan, Trust, norma, nilai-nilai dan tindakan proaktif dapat memberikan pengaruh yang signifikan dan hubungan positif bagi kesejahteraan ekonomi masyarakat pesisir khususnya nelayan .

Penelitian di atas memiliki tema dan objek penelitian yang sama, yakni mengkolaborasikan modal sosial dan kesejahteraan ekonomi. Objek penelitian

yang digunakan sama-sama menggunakan masyarakat pesisir. Akan tetapi terdapat perbedaan yang signifikan dalam penelitian penulis yaitu, penelitian milik penulis lebih terfokus apakah modal sosial yang dimiliki petani tambak berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan ekonomi petani tambak di Pokdakan Mina Lestari sedangkan penelitian milik Henry terfokus pada pengentasan kemiskinan masyarakat nelayan melalui konsep literasi ekonomi dan modal sosial untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat pesisir. Sehingga pembahasan yang digunakan lebih luas.

Dalam penelitian Henry objek penelitiannya adalah masyarakat pesisir khususnya nelayan, dalam penelitian penulis objek yang digunakan adalah anggota organisasi Pokdakan petani tambak. Perbedaan yang kedua, terletak pada fokus kajian modal sosial dan indikator kesejahteraan ekonomi yang digunakan. Penelitian milik Henry, lebih memfokuskan modal sosial dari pandangan dari Coleman dan Hasbullah untuk dijadikan variabel dependen. Sedangkan penelitian penulis memfokuskan modal sosial dari Fukuyama yang terdiri dari kepercayaan, normal, jaringan, dan hubungan timbal balik. Indikator kesejahteraan ekonomi yang digunakan juga berbeda, penulis melihat kesejahteraan ekonomi petani tambak melalui BPS (Biro Pusat Statistik) melalui Susenas (Survei Ekonomi Nasional) dengan indikator tingkat pendapatan, pengeluaran rumah tangga baik dari segi pangan dan non pangan, keadaan tempat tinggal dan fasilitas tempat tinggal. Penelitian Henry melihat kesejahteraan ekonomi masyarakat nelayan lebih berfokus pada tingkat pendapatan dan kebutuhan sosial psikologis.

Kedua, jurnal yang ditulis oleh Raden Ahmad Romadhoni dkk, dengan judul “*Pengaruh Modal Sosial Terhadap Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Peternak : Studi Kasus Pada Kelompok Peternak Ayam Kampung Ngudi Mulyo Gunungkidul*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal sosial terhadap tingkat kesejahteraan rumah tangga peternak yang tergabung dalam kelompok ternak ayam Ngudi Mulyo di Gunung Kidul<sup>18</sup>. Penelitian ini pada dasarnya membahas tentang pengaruh modal sosial terhadap kesejahteraan rumah tangga peternak ayam, akan tetapi dalam jurnal yang ditulis Raden Ahmad Romadhoni dkk ini fokus meneliti modal sosial dan aset fisik mempengaruhi tingkat kesejahteraan rumah tangga peternak. Jika di lihat dari fokus penelitian yang diteliti jelas memiliki perbedaan, penelitian yang dilakukan oleh penulis lebih berfokus pada modal sosial yang dikemukakan Fukuyama mempengaruhi kesejahteraan ekonomi petani tambak.

Indikator modal sosial penelitian ini terdiri dari keikutsertaan anggota keluarga dalam kegiatan kemasyarakatan, partisipasi dalam keanggotaan organisasi dan lama keikutsertaan dalam organisasi kelompok ternak, level partisipasi dalam kelompok ternak, persepsi terhadap peran kelompok ternak, tingkat kepercayaan di dalam kelompok. Aset fisik terdiri dari jumlah ternak yang dimiliki, lahan pertanian yang digarap, aset sumber daya manusia, tingkat pendidikan, pengalaman beternak. Sedangkan untuk melihat tingkat kesejahteraan rumah tangga peternak ditentukan melalui, persepsi tentang status kesehatan

---

<sup>18</sup>Raden Ahmad Romadhoni Surya Putra, dkk., “Pengaruh Modal Sosial Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga Peternak: Studi Kasus Pada Kelompok Peternak Ayam Kampung Ngudi Mulyo Gunung Kidul” *Buletin Peternakan Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada*, vol. 41:3, (Agustus, 2017).

keluarga, persepsi tentang penerimaan keluarga, persepsi tentang pendapatan selain untuk faktor produksi.

Penelitian ini dianalisis secara kuantitatif dengan pendekatan analisis regresi linear. Jika dilihat dari analisis pendekatan penelitian memang mempunyai kesamaan yaitu, sama-sama menganalisis secara regresi linear sederhana, akan tetapi dalam penelitian penulis tetap terdapat perbedaan yaitu dari modal sosial yang digunakan dan bagaimana penulis mengukur kesejahteraan ekonomi petani tambak. Hasil temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa modal sosial dan aset fisik memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap tingkat kesejahteraan rumah tangga peternak. Modal sosial yang dimiliki peternak khususnya partisipasi peternak di dalam kelompok dan tingkat saling percaya antar kelompok mempunyai kontribusi yang tinggi terhadap kesejahteraan peternak. Sedangkan aset fisik berupa kepemilikan ternak dan lahan memiliki pengaruh yang penting terhadap kesejahteraan rumah tangga.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Miftahul Jannah dengan judul "*Pengaruh Modal Sosial Pada Masyarakat Nelayan Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga: Desa Jaring Halus Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat*". Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh modal sosial dalam perekonomian keluarga pada masyarakat nelayan. Penelitian milik Miftahul Jannah lebih memfokuskan dampak dari modal sosial sebagai peningkatan perekonomian keluarga nelayan di Desa Jaring Halus Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat. Dimana, penelitian ini menggambarkan masyarakat nelayan

merasakan dampak modal sosial dalam meningkatkan perekonomian keluarga yang sebelumnya mengalami penurunan pendapatan<sup>19</sup>.

Metode penelitian yang digunakan menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Modal sosial yang digunakan sebagai variabel dependen menggunakan indikator modal sosial Fukuyama yang terdiri kepercayaan, hubungan timbal balik, nilai kehidupan dan jaringan sosial. Sedangkan peningkatan perekonomian keluarga nelayan dilihat berdasarkan sosial, pengeluaran konsumsi dan pendapatan. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa nilai korelasi variabel modal sosial dengan variabel peningkatan ekonomi masyarakat nelayan semuanya memiliki pengaruh. Tetapi yang memiliki korelasi paling besar adalah indikator tingkat kepercayaan sedangkan variabel peningkatan perekonomian yang memiliki hubungan korelasi yang kuat adalah indikator sosial dan pendapatan.

Meskipun sama-sama meneliti mengenai masyarakat pesisir dan konsep modal sosial yang digunakan mempunyai kesamaan yaitu Fukuyama, tetapi dalam penelitian penulis terdapat perbedaan yang signifikan. Penelitian milik penulis lebih memfokuskan apakah modal sosial yang dimiliki petani tambak berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan ekonomi petani tambak. Bukan fokus terhadap dampak adanya modal sosial sebagai penunjang peningkatan perekonomian. Konsep modal yang digunakan penulis sendiri meliputi kepercayaan, norma sosial, jaringan, hubungan timbal balik. Dimana, penelitian Miftahul Janah tidak menggunakan indikator norma sosial dalam penelitiannya. Hal ini disebabkan

---

<sup>19</sup>Miftahul Jannah, *Pengaruh Modal Sosial Pada Masyarakat Nelayan Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga (Desa Jaring Halus Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat)*, Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara Medan, 2018.

karena, penelitian Miftahul Jannah adalah masyarakat luas nelayan, bukan termasuk organisasi dimana, dalam organisasi harus memiliki norma atau aturan yang diikuti oleh anggota.

Keempat, skripsi yang ditulis Nurul Fauziah, dengan judul “*Hubungan Modal Sosial Dengan Kesejahteraan Ekonomi Rumah Tangga Petani*”, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat modal sosial rumah tangga petani, menganalisis hubungan tipe modal sosial dengan kesejahteraan ekonomi objektif rumah tangga petani dan menganalisis hubungan tipe modal sosial dengan kesejahteraan ekonomi subjektif rumah tangga petani. Penelitian milik Nurul ini dilakukan dengan metode kuantitatif melalui pendekatan survei. Pengolahan data menggunakan uji statistik *Rank Spearman* untuk melihat hubungan variabel.

Penelitian milik Nurul ini menjelaskan hubungan modal sosial dengan kesejahteraan ekonomi petani yang diukur melalui kesejahteraan objektif dan subjektif. Modal Sosial yang digunakan untuk mengetahui kesejahteraan ekonomi rumah tangga petani menggunakan modal sosial Woolcock yang terdiri dari *social bounding*, *social bridging*, *social linking*. Sedangkan untuk melihat kesejahteraan ekonomi rumah tangga petani diukur dari kesejahteraan objektif dan kesejahteraan subjektif.

Kesejahteraan objektif melihat bahwa tingkat kesejahteraan individu atau kelompok masyarakat diukur dengan patokan ukuran ekonomi maupun sosial. Dalam penelitian Fauziah kesejahteraan objektif dilihat dari 4 macam yaitu: pengeluaran kebutuhan pangan, pengeluaran kebutuhan nonpangan, luas penguasaan lahan petani dan keadaan tempat tinggal. Sedangkan kesejahteraan

subjektif dilihat secara personal dalam bentuk kepuasan dan kebahagiaan. Tingkat kesejahteraan subjektif diukur dari tingkat kepuasan pemenuhan kebutuhan pangan, nonpangan dan investasi SDM<sup>20</sup>.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa tingkat modal sosial berada pada kategori sedang. Tipe modal sosial yang berhubungan dengan kesejahteraan objektif adalah *social bounding* dan *social bridging*, sedangkan tipe modal sosial yang berhubungan dengan kesejahteraan subjektif adalah *social bridging*. tipe *social bounding* dan tipe *social bridging* berhubungan positif dengan kesejahteraan ekonomi objektif. Selain itu, hanya tipe *social bridging* yang berhubungan positif dengan kesejahteraan ekonomi subjektif. Hasil temuan lain membuktikan bahwa terdapat hubungan antara modal sosial rumah tangga petani dengan kesejahteraan ekonomi objektif dan subjektif. Perbedaan penelitian ini dari penelitian yang dilakukan penulis adalah objek penelitian dan pandangan modal sosial yang digunakan untuk melihat kesejahteraan petani.

Kelima, skripsi yang ditulis oleh Syamsiar Amin, dengan judul “*Pengaruh Modal Sosial Terhadap Keberhasilan Kelompok Tani Ternak Penerima Bantuan Program Sarjana Membangun Desa Di Kabupaten Bone*”, penelitian tersebut membahas modal sosial yang dimiliki oleh kelompok petani peternak untuk membangun keberhasilan petani yang menerima bantuan program sarjana membangun Desa di kabupaten Bone. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran unsur modal sosial Fukuyama serta keberhasilan kelompok tani ternak

---

<sup>20</sup>Nurul Fauziah, *Hubungan Modal Sosial Dengan Kesejahteraan Ekonomi Rumah Tangga Petani*, Skripsi sains komunikasi dan pengembangan masyarakat fakultas Institut Pertanian Bogor, 2015.

penerima bantuan. Selain itu tujuan yang lainnya, untuk mengetahui pengaruh unsur modal sosial terhadap keberhasilan kelompok tani ternak binaan program Sarjana membangun Desa di Kabupaten Bone. Teori modal sosial yang digunakan yaitu Fukuyama yang terdiri dari *trust*, *network*, *reciprocity*, dan *norm*. Keberhasilan kelompok tani ini meliputi keberhasilan dalam teknis, kelembagaan dan ekonomi peternak. Metode penelitian menggunakan *mixed methode* yaitu dengan menggabungkan penelitian kuantitatif dan kualitatif yang dianalisis secara regresi linear berganda<sup>21</sup>.

Hasil penelitian ini diperoleh bahwa unsur modal sosial dari Fukuyama yang terdiri dari *trust*, *network*, *reciprocity* berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan kelompok tani ternak. Selain itu modal sosial modal yang dimiliki kelompok tani ternak tergolong sedang. Anggota kelompok tani belum memiliki tingkat kepercayaan yang penuh terhadap pengurus kelompok dan sebagian norma yang telah dibuat tidak dijalankan oleh sebagian anggota maupun pengurus. Maka dari itu kelompok tani ternak belum mendapatkan pencapaian keberhasilan yang maksimal dan belum sesuai dengan harapan keberhasilan kelompok.

Meskipun konsep modal sosial yang digunakan sama-sama menggunakan Fukuyama akan tetapi indikator modal sosial yang digunakan terdapat perbedaan. Penelitian Syamsiar Amin tidak menggunakan nilai-nilai sosial untuk melihat pengaruh terhadap keberhasilan kelompok tani ternak. Penelitian milik Amin

---

<sup>21</sup>Syamsiar Amin, *Pengaruh Modal Sosial Terhadap Keberhasilan Kelompok Tani Ternak Penerima Bantuan Program Sarjana Membangun Desa (SMD) Di Kabupaten Bone*, Skripsi Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin Makassar, 2016.

berfokus pada keberhasilan kelompok tani yang terbagi menjadi keberhasilan teknis, kelembagaan dan ekonomi. Penelitian milik penulis lebih berfokus pada pengaruh modal sosial terhadap kesejahteraan ekonomi petani tambak yang diukur berdasarkan tingkat pendapatan, pengeluaran rumah tangga baik pangan dan non pangan, keadaan tempat tinggal dan fasilitas tempat tinggal yang dianalisis dengan regresi linear sederhana.

Keenam, disertasi yang ditulis Suandi, dengan judul "*Modal Sosial dan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga di Daerah Pedesaan Provinsi Jambi*" Penelitian ini mempunyai 5 tujuan terdiri dari: mengidentifikasi dan mengkaji tingkat kesejahteraan ekonomi keluarga di daerah pedesaan Provinsi Jambi, mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kesejahteraan ekonomi keluarga, mengkaji perbedaan tingkat kesejahteraan ekonomi keluarga berdasarkan wilayah agroekologi, serta menganalisis pengaruh modal sosial terhadap kesejahteraan ekonomi keluarga, dan menganalisis model pemberdayaan keluarga di daerah pedesaan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif, dengan analisis Structural Equation Modelling (SEM) yang merupakan gabungan dari model regresi dan analisis alur. Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kesejahteraan ekonomi keluarga yang diukur secara objektif dan subjektif tergolong sejahtera. Peran modal sosial terhadap tingkat kesejahteraan ekonomi keluarga dapat dilihat dari berbagai bentuk yaitu menurut mekanisme, menurut tipe dan menurut dimensi modal sosial. Modal sosial dalam penelitian ini menggunakan asosiasi lokal dan karakter masyarakat. Konsep modal sosial yang

digunakan mengacu pada beberapa para ahli. Diantaranya Bourdieu, Coleman, Putnam, Leonardi dan Nanetti, Grootaert, Woolcock, Fukuyama, Uphoff, Dasgupta P, dan Fernando<sup>22</sup>.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal sosial yang terdiri dari asosiasi lokal dan karakter masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung mempunyai pengaruh positif terhadap tingkat kesejahteraan ekonomi keluarga terutama di wilayah pegunungan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat modal sosial yang dimiliki oleh keluarga maka kesejahteraan mereka semakin baik. Tingginya tingkat kesejahteraan ekonomi objektif keluarga sebagian besar dipengaruhi oleh faktor modal sosial terutama faktor partisipasi keluarga dalam asosiasi lokal, manfaat asosiasi lokal dan kepercayaan masyarakat masing-masing berpengaruh positif terhadap tingkat kesejahteraan ekonomi objektif.

Perbedaan penelitian dengan yang dilakukan penulis terdapat pada objek penelitiannya. Penelitian milik penulis lebih terfokus untuk melihat pengaruh dari modal sosial terhadap kesejahteraan ekonomi sedangkan milik Suandi mempunyai fokus secara luas, hal ini dapat dilihat dari indikator modal sosial yang digunakan penelitian milik Suandi mengkombinasikan indikator modal sosial dari beberapa ahli.

Penelitian penulis mengkaji mengenai pengaruh dari modal sosial yang dimiliki kelompok petani tambak terhadap kesejahteraan ekonomi yang di analisis

---

<sup>22</sup>Suandi, *Pengaruh Modal Sosial terhadap Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Di Wilayah Perdesaan Provinsi Jambi*, Disertasi, Institut Pertanian Bogor, 2007.

dengan regresi linear sederhana. Dengan tujuan penelitian mengetahui apakah modal sosial yang dimiliki petani tambak berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan ekonomi petani tambak di Pokdakan Mina Lestari Desa Dororejo. Indikator modal sosial yang digunakan adalah konsep dari Fukuyama dan Kesejahteraan ekonomi petani tambak dilihat berdasarkan BPS (Biro Pusat Statistik) yang dilakukan oleh Susenas (Survei ekonomi nasional) dengan melihat indikator secara ekonomi.

## **E. Kerangka Teori**

### **1. Tinjauan Modal Sosial**

#### **a. Teori Modal Sosial**

Membahas tentang modal sosial, para ahli mengembangkan istilah modal sosial sebagai hubungan antar sekelompok individu yang melakukan kegiatan yang produktif. Dengan kata lain, modal sosial berkaitan dengan masyarakat atau komunitas yang memungkinkan terjalinnya kerjasama. Jaringan kerjasama ditekankan untuk menciptakan kebersamaan dalam suatu kelompok atau komunitas dalam masyarakat yang digunakan untuk memperbaiki kualitas hidup serta melakukan perubahan yang lebih baik<sup>23</sup>. Sebelum membahas tentang modal sosial yang digunakan untuk memperbaiki kualitas hidup dan perubahan yang lebih baik, peneliti akan menyampaikan teori modal sosial yang dikemukakan oleh Francis Fukuyama.

Fukuyama mendefinisikan modal sosial sebagai serangkaian nilai-nilai atau norma-norma informal yang dimiliki di antara anggota kelompok yang

---

<sup>23</sup>Gunawan Prayitno dkk, *Perencanaan Desa Terpadu: Modal Sosial dan perubahan Lahan*, (Magetan: CV AE Media Grafika, 2018), hlm.39.

memungkinkan kerjasama terjadi di antara mereka. Kerjasama tersebut akan terjadi, apabila antar anggota kelompok masyarakat tersebut memenuhi apa yang diharapkan dan meyakini bahwa anggota lainnya akan bertindak jujur dan saling mempercayai satu sama lain<sup>24</sup>. Kepercayaan diibaratkan sebagai energi positif yang membuat modal sosial tersebut bisa bertahan.

Fukuyama dalam Budhi Cahyono menyatakan bahwa modal sosial memiliki kekuatan untuk mempengaruhi prinsip-prinsip yang melandasi kemajuan ekonomi dan kesejahteraan sosial suatu Negara<sup>25</sup>. Ia menambahkan bahwa kondisi kesejahteraan ekonomi dan demokrasi suatu masyarakat ditentukan oleh tingkat kepercayaan antara sesama warga. Modal sosial akan semakin kuat apabila dalam suatu masyarakat berlaku norma saling berbalas membantu dan kerjasama yang kompak melalui suatu ikatan jaringan hubungan kelembagaan sosial<sup>26</sup>.

Terkait hal tersebut, Fukuyama menganggap bahwa kepercayaan dalam modal sosial berkaitan dengan individu dalam memenuhi janjinya, mematuhi aturan, saling membantu dan tidak mementingkan diri sendiri, sehingga dalam kelompok tersebut akan tercapai tujuan-tujuan bersama<sup>27</sup>. Kepercayaan akan meningkat bila individu menerapkan norma kejujuran, dan norma timbal balik seperti saling tolong menolong, dalam kehidupan kelompoknya<sup>28</sup>. Lebih lanjut, Fukuyama dalam Rusydan menjelaskan bahwa akan terbentuk 4 macam norma

---

<sup>24</sup>Francis Fukuyama, *Guncangan Besar: Kodrat Manusia dan Tata Sosial Baru*, (PT Gramedia Pustaka Utama,2005) ,hlm.19.

<sup>25</sup>Budhi Cahyono dan Ardian Adhitama, "Peran Modal Sosial Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Petani Tembakau Di Kabupaten Wonosobo", *Jurnal Conference In Business, Accounting, and Management*, Vol 1, No 1,2012, hlm.13.

<sup>26</sup>Rusydi Syahra, "*Modal Sosial: Konsep dan Aplikasi*", *Jurnal Masyarakat dan Budaya*, Vol 5:1, (2003). hlm.7.

<sup>27</sup> Francis Fukuyama, *Guncangan Besar*, hlm.60.

<sup>28</sup> *Ibid.*, hlm.62.

dengan sifat yang berbeda yaitu: alami teratur sendiri, tertata sukarela, keagamaan, politisi. Nilai dan norma merupakan pondasi yang melandasi timbulnya kepercayaan<sup>29</sup>.

Kepercayaan yang terjadi di antara anggota kelompok, akan memunculkan jaringan dengan pertukaran informasi dalam kelompok. Jaringan dapat di ibaratkan sebagai sekelompok individu yang memiliki norma-norma atau nilai-nilai informal di samping norma-norma atau nilai-nilai yang diperlakukan untuk transaksi pasar biasa<sup>30</sup>. Fukuyama dalam John Field mengklaim bahwa kepercayaan merupakan dasar dari tatanan sosial komunitas yang tergantung pada kepercayaan timbal balik yang tidak akan muncul secara spontan<sup>31</sup>. Modal sosial yang terbentuk di masyarakat dapat memiliki bentuk yang beraneka ragam, baik itu berupa organisasi maupun nilai-nilai yang berkembang di masyarakat. Tetapi dalam pengertian modal sosial yang dikemukakan oleh Fukuyama, dapat disimpulkan bahwa modal sosial adalah kepercayaan (*Trust*), norma (*norm*), jaringan (*linking*), dan timbal balik (*reciprocity*).

**a. Kepercayaan (*trust*)**

Kepercayaan adalah harapan yang tumbuh di dalam sebuah masyarakat yang ditunjukkan dengan perilaku jujur, teratur dan menjalin kerjasama berdasarkan norma-norma yang dianut bersama demi kepentingan anggota yang lain dari komunitas. Rasa saling percaya yang diterapkan antar anggota, di

---

<sup>29</sup> Rusydhhan Fathy, *Jurnal pemikiran Sosiologi:Modal Sosial: Konsep, Inklusivitas dan Pemberdayaan Masyarakat*, Vol 6, No 1 (Januari,2019), hlm.6.

<sup>30</sup>Francis Fukuyama, *Guncangan Besar*, hlm. 324.

<sup>31</sup>John Field, *Modal Sosial*, (Yogyakarta:Kreasi Wacana,2003) hlm.102.

dalam suatu kelompok sangat diperlukan untuk menentukan keberhasilan kelompok tersebut.

**b. Norma (*Norm*)**

Norma di sini melibatkan norma-norma moral sebuah komunitas yang terdiri dari kesetiaan, kejujuran dan dapat dipertanggungjawabkan. Kelompok harus lebih-lebih mengadopsi norma-norma besar sebagai satu keseluruhan sebelum kepercayaan bisa digeneralisasikan diantara anggota-anggotanya. Dengan kata lain, modal sosial mustahil diperoleh dari individu-individu yang biasa bertindak diatas kepeningan sendiri. Alih-alih kebajikan-kebajikan modal sosial lebih didasarkan pada kebajikan-kebajikan sosial secara umum.

**c. Jaringan (*Lingking*)**

Jaringan adalah kemampuan masyarakat dalam berasosiasi karena terikat oleh komunitas moral yang eksis sebelumnya, oleh karena itu mereka mampu bekerjasama secara efektif. Kemampuan tersebut ialah kemampuan masyarakat dalam membangun interaksi dan koneksi sesama individu. Adanya jaringan dalam komunitas dapat memfasilitasi terjadinya komunikasi yang memunculkan tumbuhnya kepercayaan yang dapat memperkuat kerjasama<sup>32</sup>.

**d. Timbal balik (*Reciprocity*)**

Timbal balik merupakan kecenderungan saling tukar kebaikan antar individu dalam suatu kelompok atau antar kelompok itu sendiri. Pihak yang satu memberikan manfaat tanpa mengharapkan balasan langsung, dan tidak mengharapkan imbalan yang sepadan. Pengorbanan timbal balik jauh lebih

---

<sup>32</sup> Francis Fukuyama, *Trust Kebajikan Sosial*, hlm.36-38.

dekat dengan apa yang dipahami sebagai saling bertukar kebaikan antar komunitas<sup>33</sup>.

## 2. Manfaat Modal Sosial

Masyarakat yang memiliki modal sosial tinggi akan membuka kemungkinan menyelesaikan kompleksitas persoalan dengan lebih mudah. Dengan saling percaya, mematuhi norma, membangun jaringan baik di dalam kelompok maupun di luar kelompok, saling tukar menukar kebaikan (*resiprositas*). Berbagai manfaat dari modal sosial adalah:

### a. Manfaat Pada Masyarakat

Modal sosial dipandang sebagai dimensi penting bagi perkembangan pembangunan ekonomi masyarakat dunia. Hal ini ditunjukkan dari hasil studi di berbagai negara yang dilakukan oleh Fukuyama bahwa modal sosial yang kuat akan merangsang pertumbuhan berbagai sektor ekonomi karena adanya tingkat rasa percaya yang tinggi dan kerekatan hubungan dalam jaringan.

### b. Manfaat Pada Organisasi

Modal sosial memiliki pengaruh yang kuat pada kehidupan organisasi modern misalnya, meningkatkan pengetahuan bersama terutama berkaitan adanya relasi-relasi yang dibangun atas modal kepercayaan.

### c. Manfaat Pada Individu

Individu yang memiliki modal sosial yang tinggi mempunyai kemajuan karir dibandingkan dengan mereka yang mempunyai modal sosial yang rendah.

---

<sup>33</sup> Francis Fukuyama, *Guncangan Besar*, hlm,212.

Dalam hal ini bisa dikatakan bahwa keberhasilan seseorang dalam memperoleh suatu pekerjaan dipengaruhi oleh modal sosial yang dimilikinya<sup>34</sup>.

### **3. Kesejahteraan Ekonomi Petani Tambak**

#### **a. Tinjauan Kesejahteraan Ekonomi Petani Tambak**

Teori kesejahteraan ekonomi menurut Pigou diartikan sebagai bagian dari kesejahteraan sosial yang dikaitkan secara langsung maupun tidak langsung dengan pengukuran uang<sup>35</sup>. Menurut Edi Suharto, kesejahteraan sosial diartikan sebagai suatu kondisi sejahtera dimana terpenuhinya segala bentuk kebutuhan hidup, khususnya yang bersifat mendasar seperti kebutuhan makanan, pakaian, perumahan, pendidikan perawatan dan kesehatan<sup>36</sup>.

Kesejahteraan dapat dibedakan menjadi kesejahteraan secara lahiriah (fisik) dan kesejahteraan batiniah. Kesejahteraan yang bersifat lahir dikenal dengan istilah kesejahteraan ekonomi, dimana kesejahteraan lahir lebih mudah untuk diukur dibandingkan kesejahteraan batin<sup>37</sup>. Kesejahteraan lahir dapat juga direpresentasikan dari kebutuhan makanan, pakaian, tempat tinggal, kendaraan, pendapatan dan investasi yang dimiliki. Sedangkan kesejahteraan secara

---

<sup>34</sup> Abu Huraerah, *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat: Model dan Strategi pembangunan Berbasis Kerakyatan*, (Bandung: Humaniora, 2008), hlm 60 – 61.

<sup>35</sup> Suwandi, *Desentralisasi Fiskal dan Dampaknya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Penyerapan Tenaga Kerja, Kemiskinan, dan Kesejahteraan*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2012), hlm. 83.

<sup>36</sup> Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), hlm. 3

<sup>37</sup> Babu Ni'matur dan Riska Ayu, "Tingkat Perubahan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Buruh Migran Di Desa P, anggungrejo Gondanglegi Malang" *Jurnal Penelitian Imiah Intaj*, (Maret, 2017), hlm 122.

batiniah direpresentasikan dari kondisi emosional seperti rasa aman, penghargaan, pujian, dan kebutuhan jiwa<sup>38</sup>.

Seperti yang telah diuraikan di atas, kesejahteraan ekonomi merupakan bagian dari kesejahteraan sosial. Kesejahteraan ekonomi petani tambak dapat diartikan sebagai terpenuhinya kebutuhan dasar manusia seperti kebutuhan akan makanan, kebutuhan akan perumahan dan tingkat pendapatan. Dalam mengukur tingkat kesejahteraan ekonomi petani tambak BPS (Biro Pusat Statistik) melalui Survei Ekonomi Nasional mengukur kesejahteraan rakyat menggunakan patokan tertentu yang relatif baku, seperti menggunakan pendapatan, pengeluaran untuk konsumsi baik dari segi pangan dan non pangan, keadaan tempat tinggal dan fasilitas tempat tinggal<sup>39</sup>.

Indikator pendapatan dan pengeluaran untuk konsumsi digolongkan menjadi 3 item yaitu tinggi, sedang dan rendah. Indikator tempat tinggal digolongkan menjadi 5 item yaitu jenis atap rumah, dinding, status kepemilikan rumah, jenis lantai yang digunakan. Dari 5 item tersebut akan digolongkan ke dalam 3 golongan yang terdiri dari permanen, semi permanen dan non permanen. Sedangkan untuk indikator fasilitas tempat tinggal terdiri dari 12 item yaitu pekarangan, alat elektronik, pendingin, penerangan, kendaraan yang dimiliki, bahan bakar untuk memasak, sumber air bersih, fasilitas MCK dan jarak MCK dari rumah<sup>40</sup>.

---

<sup>38</sup>Edi Susanto, *Unlimited Success: Bagaimana Meraih Kesuksesan dengan Lebih mudah, Cepat dan Membahagiakan*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2011), hlm.19.

<sup>39</sup> BPS, *Indikator Kesejahteraan Rakyat*, Jakarta: BPS, 2018

<sup>40</sup>*Ibid.*

Dalam konteks mengukur tingkat kesejahteraan ekonomi petani tambak, peneliti menggunakan indikator BPS (Biro Pusat Statistik) untuk melihat kesejahteraan ekonomi petani tambak di Pokdakan Mina Lestari. Kriteria tersebut meliputi tingkat pendapatan, konsumsi atau pengeluaran rumah tangga, keadaan tempat tinggal dan fasilitas tempat tinggal. Susenas mengambil informasi keadaan ekonomi masyarakat untuk memperoleh indikator kesejahteraan ekonomi masyarakat. Pengukuran kesejahteraan ekonomi petani tambak dari setiap indikator dapat dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Tingkat Pendapatan**

Pendapatan seseorang diartikan keseluruhan jumlah penghasilan yang diterima oleh seseorang sebagai balas jasa berupa uang dari segala hasil kerja atau usaha baik dari sektor formal maupun non formal yang dihitung dalam jangka waktu tertentu. Seseorang dapat dikatakan hidup layak apabila pendapatan yang diterima dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan pangan, sandang, papan, pendidikan, kesehatan dan sebagainya<sup>41</sup>.

Berdasarkan deskripsi tentang pendapatan di atas, maka pendapatan petani tambak diklasifikasikan sebagai besarnya pendapatan yang diterima oleh petani tambak dari hasil usaha tani sendiri. BPS (*Biro Pusat Statistik*) menggolongkan tingkat pendapatan penduduk menjadi 4 golongan yaitu<sup>42</sup>:

- a. Golongan pendapatan tinggi (> Rp. 3.500.000) per bulan
- b. Golongan pendapatan sedang (Rp. 1.500.000 s/d Rp. 3.500.000) per bulan.
- c. Golongan pendapatan rendah (< Rp 1.500.000)

---

<sup>41</sup>BPS ,Indikator Kesejahteraan Rakyat,hlm.139.

<sup>42</sup>*Ibid.*

## **2. Konsumsi atau pengeluaran rumah tangga**

Pengeluaran rumah tangga merupakan salah satu indikator yang dapat memberikan gambaran keadaan kesejahteraan penduduk dan mencerminkan pendapatan keluarga. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup kebutuhan pangan dan non pangan. Pengeluaran pangan meliputi pengeluaran terhadap makanan seperti padi-padian, umbi-umbian, ikan, daging, telur, sayuran, kacang-kacangan, buah-buahan, minyak, dan lemak. Sementara itu pengeluaran non pangan meliputi sandang, papan, biaya pendidikan, kesehatan, minyak tanah, gas, pakaian yang diukur dalam satu bulan pengeluaran. Berdasarkan data BPS, pengeluaran pangan dikelompokkan menjadi tiga jenis yaitu<sup>43</sup>:

- a. Golongan pengeluaran tinggi > Rp. 1.000.000 per bulan.
- b. Golongan pengeluaran sedang Rp. 300.000 – 1.000.000 per bulan.
- c. Golongan pengeluaran rendah < Rp. 300.000 per bulan.

Sedangkan kategori pengeluaran non pangan dikelompokkan menjadi tiga jenis yaitu:

- a. Golongan pengeluaran tinggi > Rp. 1.500.000 per bulan
- b. Golongan pengeluaran sedang Rp. 500.000 – 1.500.000 per bulan
- c. Golongan pengeluaran rendah < Rp. 500.000 per bulan

## **3. Keadaan tempat tinggal**

Kriteria BPS untuk mengukur keadaan tempat tinggal dapat dilihat dari 5 item yaitu jenis atap rumah, dinding, status kepemilikan rumah, jenis lantai dan

---

<sup>43</sup> BPS, *Indikator Kesejahteraan Rakyat 2018*. hlm. 145.

luas lantai. Dari 5 item tersebut kemudian akan digolongkan menjadi 3 golongan yaitu:

a. Permanen

Bangunan rumah permanen adalah rumah yang dindingnya terbuat dari tembok atau kayu dengan kualitas tinggi, sedangkan lantai terbuat dari ubin keramik, dan atapnya terbuat dari seng, genteng, atau asbes.

b. Semi Permanen

Kriteria semi permanen ditentukan oleh kualitas dindingnya setengah tembok atau bata tanpa plaster maupun kayu dengan kualitas rendah, lantainya berasal dari ubin, semen, kayu dengan kualitas rendah.

c. Status Kepemilikan Rumah

Status kepemilikan rumah mencakup milik sendiri, kontrak, sewa, bebas, sewa, rumah dinas, rumah milik orang tua atau saudara atau status rumah kepemilikan yang lain. Rumah tangga yang menempati rumah milik sendiri dapat dikatakan telah mampu memenuhi kebutuhan akan terjamin dan permanen dalam jangka panjang.

#### **4. Fasilitas rumah tinggal**

Kriteria BPS untuk mengukur fasilitas tempat tinggal dapat dilihat berdasarkan kelengkapan fasilitas rumah yang dimiliki. Meliputi, alat elektronik, pendingin, penerangan, kendaraan yang dimiliki, bahan bakar untuk memasak, sumber air bersih, fasilitas MCK dan jarak MCK dari rumah.

## **b. Pengertian Petani Tambak**

Dalam kamus pertanian, petani dapat diartikan sebagai orang yang menjalankan usaha tani dengan melakukan kegiatan pertanian sebagai sumber mata pencaharian pokoknya<sup>44</sup>. Petani merupakan golongan masyarakat yang banyak ditemukan di pedesaan, mereka adalah orang-orang yang hidup dari usaha budidaya dengan memanfaatkan sumber-sumber yang disediakan oleh alam<sup>45</sup>. Menurut Mubyarto, petani dibedakan menjadi 5 subsektor yaitu perkebunan, kehutanan, pangan, peternakan dan perikanan<sup>46</sup>. Petani perikanan dalam hal ini, dapat di lukiskan dengan petani tambak. Tambak diartikan sebagai sumber daya buatan berbentuk petakan berisi air payau yang digunakan untuk memelihara ikan<sup>47</sup>. Selain itu tambak dapat diartikan sebagai pertanian basah yang dipakai untuk memelihara berbagai ikan seperti ikan bandeng, udang, ikan nila atau ikan mujair<sup>48</sup>. Jadi dapat disimpulkan petani tambak merupakan petani udang, ikan atau sejenis hewan air dimana orang tersebut memperoleh mata pencaharian dengan melakukan kegiatan budidaya ikan yang berada di tambak.

## **c. Jenis-Jenis Petani Tambak**

Petani tambak dapat dibedakan menjadi 4 jenis diantaranya<sup>49</sup>:

---

<sup>44</sup>Tim Penyusun Kamus PS, *Kamus Pertanian Umum*, (Jakarta: Penebar Swadaya,2013), hlm. 104.

<sup>45</sup>Moh Solehatul Mustafa, *Kemiskinan Masyarakat Petani Desa Di Jawa*, (Semarang: UNNES Press,2005), hlm. 20.

<sup>46</sup>Mubyarto, *Pengantar Ekonomi Pertanian*, cet ketiga, (Jakarta: LP3ES,1989), hlm. 12.

<sup>47</sup>Dwi Ratna Nurhajarini, dkk., *Perkembangan Budidaya Tambak Udang Di Pesisir Tuban 1980-2015*, (Yogyakarta: Balai Pelestarian Budaya,2001), hlm. 21.

<sup>48</sup>Sri Rusmiyati, *Pintar Budidaya Udang Windu*, (Yogyakarta: Baru Press, 2012), hlm. 45.

<sup>49</sup>Muh. Yusuf Qamaruddin, "Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Pada Usaha Tambak Di Desa Lakawali Pantai Kecamatan Maili Kabupaten Luwu Timur", *Jurnal Resona Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, Vol. 2:1 (Januari, 2018), hlm. 13.

1. Pemilik tambak adalah mereka yang menguasai sejumlah tambak yang dikerjakan oleh orang lain dengan sistem bagi hasil.
2. Pemilik yang juga sebagai penggarap tambak adalah mereka yang tergolong sebagai petani penggarap dimana mereka memiliki sejumlah tambak yang dikerjakan sendiri dan di samping itu mengerjakan tambak orang lain dengan sistem bagi hasil.
3. Penggarap tambak adalah petani yang menggarap tambak orang lain tetapi tidak memiliki tambak sendiri dan memperoleh pendapatan dari hasil tambak yang mereka kerjakan setelah dikeluarkan biaya-biaya dalam satu musim panen berdasarkan kesepakatan bersama.
4. Sawi atau buruh tambak adalah mereka yang sama sekali tidak memiliki tambak tetapi sama-sama bekerja untuk menerima upah.

#### **F. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan pernyataan atau dugaan yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah sehingga harus diuji secara empiris<sup>50</sup>. Adapun hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

---

<sup>50</sup>Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hlm. 31.

$H_a$  : Ada pengaruh positif dan signifikan antara modal sosial dengan kesejahteraan ekonomi petani tambak di Pokdakan Mina Lestari Desa Dororejo.

$H_0$  : Tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara modal sosial dengan kesejahteraan ekonomi petani tambak di Pokdakan Mina Lestari Desa Dororejo

### **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan skripsi ini dibuat untuk memberikan gambaran secara utuh, menyeluruh dan sistematis tentang skripsi yang ditulis oleh peneliti sehingga memudahkan pembaca dalam memahami hasil penelitian skripsi ini. Dalam penulisan skripsi ini terdapat lima bab. Dimana antara bab satu dengan lainnya saling berkaitan sehingga membentuk satu kesatuan yang utuh. Adapun sistematika pembahasannya dapat diperjelas sebagai berikut ini:

BAB I, merupakan pendahuluan yang terdiri atas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, hipotesis dan sistematika pembahasan.

BAB II, merupakan metode penelitian yang terdiri atas jenis penelitian, definisi konseptual, definisi operasional, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas dan yang terakhir adalah analisis data.

BAB III, merupakan gambaran umum obyek penelitian, yang memaparkan alur penelitian dan profil Kelompok Tani Mina Lestari Desa Dororejo Kecamatan Tayu kabupaten Pati.

BAB IV, merupakan pembahasan. Pada bab ini berisi hasil penelitian yang mencakup jawaban dari rumusan masalah yang diteliti.

BAB V, merupakan bab terakhir yaitu penutup. Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

Setelah melakukan penelitian dan analisa data maka diperoleh kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan hasil dari penelitian.

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara modal sosial terhadap kesejahteraan ekonomi petani tambak di Pokdakan Mina Lestari di Desa Dororejo Kecamatan Tayu Kabupaten Pati. Modal sosial yang dimiliki petani tambak berada pada kategori rendah, sedangkan kesejahteraan ekonomi petani tambak dalam kategori menengah. Modal sosial memberikan pengaruh terhadap kesejahteraan ekonomi petani tambak, tetapi besarnya pengaruh yang diberikan tergolong rendah, karena nilai yang dihasilkan hanya 23,7%. Selain itu, empat faktor yang mempengaruhi kesejahteraan ekonomi petani tambak, diantaranya, kepercayaan, norma, jaringan dan hubungan timbal balik. Namun, faktor yang paling dominan mempengaruhi kesejahteraan ekonomi petani tambak adalah kepercayaan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan mengenai Pengaruh Modal Sosial Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Petani Tambak di Pokdakan Mina Lestari, maka saran dari penulis sekiranya dapat bermanfaat untuk perkembangan

kesejahteraan petani tambak dan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan modal sosial dan kesejahteraan ekonomi adalah sebagai berikut:

#### 1. Pokdakan Mina Lestari

Saran untuk anggota pokdakan Mina Lestari agar ke depannya diharapkan bisa mempertahankan dan meningkatkan modal sosial yang sudah terbentuk dalam kelompok agar tidak mudah punah dan hilang, Mengingat, manfaat modal sosial dalam suatu kelompok dapat mempengaruhi kesejahteraan ekonomi suatu masyarakat. Selain itu manfaat modal sosial bagi suatu kelompok dapat memudahkan untuk menyalurkan informasi yang dapat memperkuat keberhasilan kelompok.

#### 2. Penelitian Selanjutnya

- a. Penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian serupa dengan karakteristik subjek yang berbeda dengan yang dilakukan dalam penelitian ini. Harapannya dapat memberikan gambaran mengenai modal sosial dan kesejahteraan ekonomi dari sudut pandang subjek yang berbeda.
- b. Bagi penelitian selanjutnya yang akan melanjutkan penelitian ini diharapkan untuk menambah variabel lain dengan menggabungkan teori modal sosial dari pandangan tokoh lain seperti halnya Putnam, Coleman, Grotaert, Hasbullah dan lain-lain yang berhubungan dengan variabel modal sosial dan kesejahteraan ekonomi petani tambak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Syamsiar, *Pengaruh Modal Sosial Terhadap Keberhasilan Kelompok Tani Ternak Penerima Bantuan Program Sarjana Membangun Desa Di Kabupaten Bone*, Skripsi Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin Makassar, 2016.
- Andreas dan Enni Savitri, *Peranan Pemberdayaan Ekonomi Pesisir dan Modal Sosial: dalam meningkatkan kesejahteraan di Kabupaten Meranti dan Rokam Hilir*, Pekanbaru: tp, 2016.
- Badan Pusat Statistik, *Statistik Upah Buruh Tani di Perdesaan 2017*, Jakarta : Badan Pusat Statistik, 2018.
- Bhuono Agung, *Strategi Jitu memilih Metode Statistik dengan Perangkat Lunak*, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2005.
- BPS, *Indikator Kesejahteraan Rakyat*, Jakarta: BPS, 2018
- Cahyono, Budhi dan Ardian Adhitama, "Peran Modal Sosial Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Petani Tembakau Di Kabupaten Wonosobo", *Jurnal Conference In Business, Accounting, and Management*, Vol 1, No 1, 2012.
- Dokumen, Pokdakan Mina Lestari, dalam proposal Pengembangan Usaha Mina Mandiri Perikanan Budidaya 25 November 2014.
- Dolet, Unaradjan Dominikus, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Universitas Atmajaya, 2013.
- Fakultas Dakwah dan Komunikasi, *Pedoman Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Fathy Rusydhan, *Jurnal Pemikiran Sosiologi: Modal Sosial: Konsep, Inklusivitas dan Pemberdayaan Masyarakat*, Vol 6, No 1, 2019.
- Fauziah, Nurul, *Hubungan Modal Sosial Dengan Kesejahteraan Ekonomi Rumah Tangga Petani*, Skripsi sains komunikasi dan pengembangan masyarakat fakultas Institut Pertanian Bogor, 2015.
- Field John, *Modal Sosial*, Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2003.
- Freddy, Rangkuti, *The Power Of Brands: Teknik Mengelola Brand Equity dan Strategi Pengembangan Merek plus Analisis Kasus dengan SPSS*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002.
- Fukuyama, Francis *The Great Disruption: Hakikat Manusia Dan Rekonstitusi Tatanan Sosial*, Yogyakarta: Qalam, 2002.

- Fukuyama, Francis *Trust Kebijakan Sosial dan Penciptaan Kemakmuran*, Yogyakarta: Qalam, 1995.
- Gunawan, Ce, *Mahir Menguasai SPSS Mudah Mengolah Data Dengan IBM Statistic 25*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012.
- Hasil Pengamatan dan Wawancara dengan anggota kelompok Pokdakan Mina Lestari Dororejo, 17 Juni 2019.
- Hermawan Iwan, *Metode Penelitian Pendidikan; Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method*, Kuningan: Hidayatul Qur'an, 2019.
- <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2018/09/24/bagaimana-indikator-kesejahteraan-petani-indonesia#>, diakses pada 21 Februari 2019, pukul 14.00 WIB.
- <https://radarkudus.jawapos.com/read/2019/06/15/141479/wabup-safin-siapkan-puskandu-dororejo-jadi-pembenihan-nila-salin> diakses pada 29 Maret 2019 Pukul 21.46 WIB.
- <https://tirto.id/bps-jumlah-penduduk-bekerja-triwulan-i-2018-sebanyak-12707-juta-cJ5D>, diakses pada 21 Februari 2019 pukul 13.15 WIB.
- <https://www.patikab.go.id/v2/id/2017/05/20/petani-tambak-bandeng-keluhkan-harga-yang-merosot/> diakses pada 20 Januari 2018 Pukul 09.00 WIB.
- Huraerah Abu, *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat: Model dan Strategi apembangan Berbasis Kerakyatan*, Bandung: Humaniora, 2008.
- Idrus, Muhammad, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Penelitian Kualitatif dan Kuantitaif*, Edisi kedua, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007.
- Jannah, Miftahul, *Pengaruh Modal Sosial Pada Masyarakat Nelayan Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Desa Jaring Halus Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat*, Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara Medan, 2018.
- Laporan hasil pengolahan data monografi Desa Dororejo tahun 2017.
- Laporan bidang pemerintahan desa Dororejo, tahun 2017.
- Morissan, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Mubyarto, *Pengantar Ekonomi Pertanian*, cet ketiga, Jakarta: LP3ES, 1989.
- Mustafa, Moh Solehatul, *Kemiskinan Masyarakat Petani Desa Di Jawa*, Semarang: UNNES Press, 2005.

- Nawawi, Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, cet.kedelapan, Yogyakarta: UGM, 1998.
- Neuman, W, Lawrence, *Metode Penelitian Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Edisi 7, Jakarta: PT Indeks, 2013.
- Ni'matur, Babu dan Riska Ayu "Tingkat Perubahan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Buruh Migran Di Desa Panggungrejo Gondanglegi Malang"*Jurnal Penelitian Imiah Intaj*,2017.
- Nisfiannoor, Muhammad, *Pendekatan Statistik Moderrn untuk Ilmu Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika, 2009.
- Noor, Juliansyah, *Metodologi Penelitian Skripsi Tesis dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Nurhajarini , Dwi Ratna, dkk., *Perkembangan Budidaya Tambak Udang Di Pesisir Tuban 1980-2015*, Yogyakarta: Balai Pelestarian Budaya, 2001.
- Prayitno, Gunawan dkk, *Perencanaan Desa Terpadu: Modal Sosial dan perubahan Lahan*,Magetan: CV AE Media Grafika, 2018.
- Purnomo, Rochmat Aldy, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, CV Wade Group: Ponorogo, 2016
- Qamaruddin, Muh. Yusuf, "Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Pada Usaha Tambak Di Desa Lakawali Pantai Kecamatan Maili Kabupaten Luwu Timur", *Jurnal Resona Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, Vol. 2:1, 2018.
- Rangkuty, Rakhmadsyah Putra, *Modal Sosial dan Pemberdayaan Perempuan*, Sulawesi: Unimal Press, 2018.
- Riduwan, *Metode dan Teknik Penyusunan Tesis*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Romadhoni, Raden Ahmad, dkk., "Pengaruh Modal Sosial Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga Peternak: Studi Kasus Pada Kelompok Peternak Ayam Kampung Ngudi Mulyo Gunung Kidul" *Buletin Peternakan Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada*, vol. 41:3, Agustus, 2017.
- Rusmiyati, Sri, *Pintar Budidaya Udang Windu*, Yogyakarta: Baru Press, 2012..
- Sinarimbun, *Metode Penelitian Survei*, LP3ES: Jakarta,1989.
- Suandi, *Pengaruh Modal Sosial terhadap Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Di Wilayah Perdesaan Provinsi Jambi*, Disertasi, Institut Pertanian Bogor, 2007.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suharsono, Puguh, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis Pendekatan Filosofi dan Praktis*, Jakarta: Indeks, 2009.

- Suharto, Edi, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*, Bandung: Refika Aditama, 2009.
- Sukandarrumidi, *Metode Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Penelitian Pemula*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012.
- Surapratna, Sumarna, *Analisis, Validitas, Reliabilitas, dan Interpretasi Hasil Tes Implementasi Kurikulum*, Bandung: Rosda Karya, 2004.
- Suryani dan Hendrayani, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam*, Ed pertama, Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- Susanto, Edi, *Unlimited Success: Bagaimana Meraih Kesuksesan dengan Lebih mudah, Cepat dan Membahagiakan*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2011.
- Susetyo, Budi, *Statistik Untuk Analisis Data Penelitian*, Bandung: PT. Refika Aditama, 2012.
- Suwandi, *Desentralisasi Fiskal dan Dampaknya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Penyerapan Tenaga Kerja, Kemiskinan, dan Kesejahteraan*, Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2012.
- Syahra Rusydi, "Modal Sosial: Konsep dan Aplikasi", *Jurnal Masyarakat dan Budaya*, Vol 5:1, 2003.
- Tamboto, J.D henry dan Mieke O, *Model Pengentasan Kemiskinan Masyarakat Pesisir: Berbasis Literasi Ekonomi dan Modal Sosial*, Malang: CV. Seribu Bintang, 2019.
- Tanireja, Tukiran, *Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Tim Penyusun Kamus PS, *Kamus Pertanian Umum*, Jakarta: Penebar Swadaya, 2013.
- Wagiran, *Metodologi Penelitian Pendidikan teori dan Implementasi*, Yogyakarta: Deepublish, 2012.
- Wawancara dengan Bapak Mu'alim, ketua Pokdakan Mina Lestari Dororejo 2 Maret 2018.
- Wawancara dengan Bapak Palal, Petani tambak di Desa Dororejo, 21 Maret 2018.
- Wawancara dengan pengurus Pokdakan Mina Lestari Dororejo, 24 Maret 2019.

Widiyanto Joko, *SPSS For Windows: Untuk Analisis Data Statistik dan Penelitian*,  
Surakarta: BP-FKIP UMS, 2010.

Zed, Mestika, *Metode Penelitian Kepustakaan*, Jakarta: Yayasan Obor, 2008.

Zulkifli Sjamsir, *Pembangunan Pertanian dalam Pusaran Kearifan Lokal*.  
Cet pertama, Makassar: CV Sah Media, 2017.



## LAMPIRAN

### Lampiran 1.1 Kuesioner Penelitian

**KUESIONER PENELITIAN**  
**Kuesioner Pengaruh Modal Sosial**  
**Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Petani Tambak**  
**(Studi pada kelompok pembudidaya ikan Mina Lestari di Desa Dororejo**  
**Kecamatan Tayu Kabupaten Pati)**

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Saya mohon kesediaan Bapak/Ibu, Saudara/Saudari untuk mengisi daftar kuisisioner yang diberikan. Informasi yang Anda berikan merupakan bantuan yang sangat berarti dalam menyelesaikan penelitian ini. Atas bantuan dan partisipasinya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

No. Responden : .....

#### IDENTITAS PETANI

1	Nama / Inisial	:	
2	Usia	:	..... tahun
3	Jenis Kelamin	:	1. Laki-laki      2. Perempuan
4	Pendidikan Terakhir	:	a. Tidak tamat SD b. SD c. SMP d. SMA e. Perguruan Tinggi
6	Status kelompok	:	a. Pengurus b. Anggota

**Keterangan cara pengisian:**

1. Kuisisioner ini semata-mata untuk keperluan akademik dan penelitian. Mohon dijawab dengan jujur, dan sesuai keadaan..
2. Berilah tanda silang (x) atau check list (√) untuk jawaban yang sesuai dengan pilihan Bapak/Ibu.

**A. VARIABEL MODAL SOSIAL**

1. Saya percaya dengan bergabung menjadi anggota Pokdakan Mina Lestari dapat membantu meningkatkan pendapatan.
  - a. Sangat setuju (3)
  - b. Setuju (2)
  - c. Tidak setuju (1)
2. Saya percaya dengan dibentuknya Pokdakan Mina Lestari dapat meringankan masalah terkait pertambahan.
  - a. Sangat setuju (3)
  - b. Setuju (2)
  - c. Tidak setuju (1)
3. Saya percaya dengan anggota kelompok lain dalam hal sistem bagi hasil, ketika melakukan kerjasama.
  - a. Sangat Setuju (3)
  - b. Setuju (2)
  - c. Tidak setuju (1)
4. Saya percaya kepada pengurus pengelolaan keuangan dilakukan secara jujur dan terbuka.
  - a. Sangat setuju (3)
  - b. Setuju (2)
  - c. Tidak Setuju (1)
5. Setiap anggota kelompok wajib mengikuti program kerja yang telah disepakati bersama.
  - a. Sangat setuju (3)
  - b. Setuju (2)
  - c. Tidak setuju (1)
6. Setiap bulan saya selalu aktif menghadiri pertemuan rutin kelompok.
  - a. Sangat setuju (3)
  - b. Setuju (2)
  - c. Tidak setuju (1)
7. Setiap bulan saya selalu terlambat membayar iuran simpanan wajib
  - a. Sangat setuju (1)
  - b. Setuju (2)
  - c. Tidak setuju (3)
8. Mendapat denda saat terlambat mengembalikan pinjaman modal usaha
  - a. Sangat setuju (1)
  - b. Setuju (2)
  - c. Tidak setuju (3)

9. Saya selalu memperbanyak koneksi dengan anggota di luar kelompok terkait masalah tambak.
  - a. Sangat setuju (3)
  - b. Setuju (2)
  - c. Tidak setuju (1)
10. Saya selalu meluangkan waktu dengan anggota kelompok untuk berdiskusi terkait pembelian benih ikan yang unggul dan murah.
  - a. Sangat setuju (3)
  - b. Setuju (2)
  - c. Tidak setuju (1)
11. Saya selalu bertukar informasi dengan anggota kelompok lain dalam memasarkan hasil panen.
  - a. Sangat setuju (3)
  - b. Setuju (2)
  - c. Tidak setuju (1)
12. Saya selalu mendapat informasi terkait pembudidayaan ikan yang baik dan benar dari Dinas Kelautan dan Perikanan.
  - a. Sangat setuju (3)
  - b. Setuju (2)
  - c. Tidak setuju (1)
13. Jika ada anggota kelompok yang terkena musibah saya siap untuk membantu.
  - a. Sangat setuju (3)
  - b. Setuju (2)
  - c. Tidak setuju (1)
14. Saling menjaga keamanan lahan tambak milik anggota kelompok supaya tidak terjadi pencurian ikan.
  - a. Sangat setuju (3)
  - b. Setuju (2)
  - c. Tidak setuju (1)
15. Saya selalu bersedia ketika dimintai bantuan anggota pokdakan lain untuk menangkap ikan saat musim panen.
  - a. Sangat setuju (3)
  - b. Setuju (2)
  - c. Tidak setuju (1)
16. Bergotong royong saat kelompok pembudidaya lain mengalami musibah.
  - a. Sangat setuju (3)
  - b. Setuju (2)
  - c. Tidak setuju (1)

## B. VARIABEL KESEJAHTERAAN EKONOMI

1. Berapa rata-rata pendapatan yang Bapak/Ibu terima dari usaha bertani tambak selama satu bulan?
  - a. > Rp. 3.500.000,00 (3)
  - b. Rp. 1.500.000,00 s/d 3.500.000 (2)
  - c. < Rp. 1.500.000,00 (1)

2. Berapa rata – rata jumlah pengeluaran untuk membeli konsumsi pangan dalam satu bulan?
  - a. > Rp. 1000.000 per bulan (3)
  - b. Rp. 300.000 – 1000.000 per bulan (2)
  - c. < Rp. 300.000 per bulan (1)
3. Makanan pokok yang saya dan keluarga konsumsi adalah nasi.
  - a. Selalu (3)
  - b. Kadang-kadang (2)
  - c. Tidak Pernah (1)
4. Keluarga mengkonsumsi makanan pokok minimal 2 kali dalam sehari.
  - a. Selalu (3)
  - b. Kadang-kadang (2)
  - c. Tidak Pernah (1)
5. Saya dan keluarga mengkonsumsi makanan 4 sehat 5 sempurna (makanan pokok, lauk pauk, sayuran, buah dan susu) dalam sebulan terakhir.
  - a. Selalu (3)
  - b. Kadang-kadang (2)
  - c. Tidak Pernah (1)
6. Saya dan keluarga tidak membeli pakaian baru dalam satu tahun terakhir.
  - a. Selalu (1)
  - b. Kadang-kadang (2)
  - c. Tidak Pernah (3)
7. Jumlah pengeluaran konsumsi non pangan (sandang, papan, pembayaran listrik, pendidikan, dan kesehatan) dalam sebulan terakhir.
  - a. > Rp. 1.500.000 per bulan (3)
  - b. Rp. 500.000 – 1.500.000 per bulan (2)
  - c. < Rp. 500.000 per bulan (1)
8. Dalam 1 bulan terakhir ini saya tidak mengeluarkan uang untuk biaya pendidikan anak (uang SPP dan buku)
  - a. Selalu (1)
  - b. Kadang-kadang (2)
  - c. Tidak Pernah (3)
9. Setiap bulan saya mengeluarkan uang untuk jaminan kesehatan misalnya membayar BPJS, berobat ke rumah sakit.
  - a. Selalu (3)
  - b. Kadang-kadang (2)
  - c. Tidak Pernah (1)
10. Status kepemilikan rumah yang Bapak atau Ibu tempati.
  - a. Milik Pribadi (3)
  - b. Kontrak (2)
  - c. Ikut orang tua / saudara (1)
11. Kelengkapan fasilitas umah tinggal yang Bapak/Ibu miliki.  
(Lingkarkanlah pilihan jawaban di bawah ini sesuai dengan kelengkapan fasilitas yang dimiliki)

Nb: \*Boleh memilih lebih dari satu jawaban\*

**Alat Elektronik:**

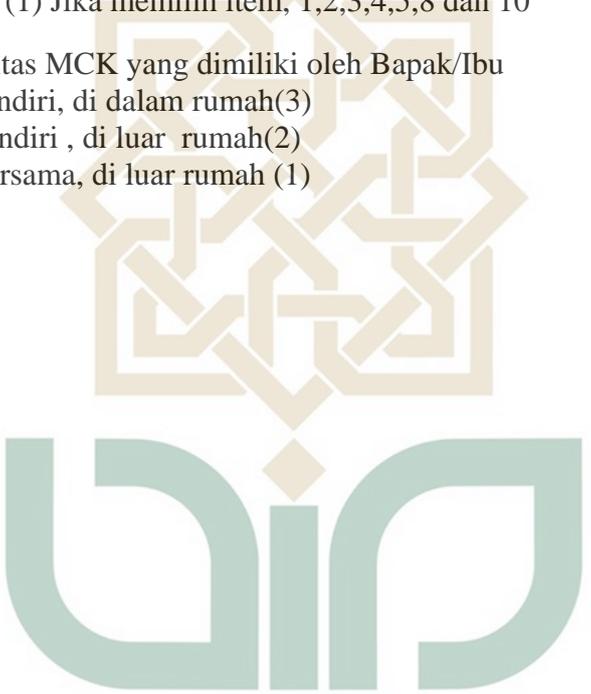
1. Radio
2. Setrika
3. Rice Cooker
4. Kipas Angin
5. Televisi
6. Mesin cuci
7. Kulkas
8. Hanphone
9. Komputer

**Kendaraan yang dimiliki:**

10. Sepeda
11. Motor
12. Mobil

- a. Tinggi (3) jika memilih item 1-12.
- b. Sedang (2) Jika memilih item 1,2,3,4,5,6,7,8,10 dan 11
- c. Rendah (1) Jika memilih item, 1,2,3,4,5,8 dan 10

12. Status fasilitas MCK yang dimiliki oleh Bapak/Ibu
  - a. Milik sendiri, di dalam rumah(3)
  - b. Milik sendiri , di luar rumah(2)
  - c. Milik bersama, di luar rumah (1)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

**LAMPIRAN II**  
**DATA DAN OUTPUT ANALISIS INSTRUMEN**

**Lampiran 2.1 Uji Validitas**

**a. Uji Validitas Variabel Modal Sosial**

Indikator	No. Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Kepercayaan	1	0,805	0,514	Valid
	2	0,620	0,514	Valid
	3	0,542	0,514	Valid
	4	0,694	0,514	Valid
Norma	5	0,749	0,514	Valid
	6	0,622	0,514	Valid
	7	0,815	0,514	Valid
	8	0,401	0,514	Tidak Valid
	9	0,539	0,514	Valid
Jaringan	10	0,470	0,514	Tidak Valid
	11	0,826	0,514	Valid
	12	0,660	0,514	Valid
	13	0,468	0,514	Tidak Valid
	14	0,491	0,514	Tidak Valid
	15	0,390	0,514	Tidak Valid
	16	0,843	0,514	Valid
	17	0,714	0,514	Valid
Hubungan Timbal Balik	18	0,504	0,514	Tidak Valid
	19	0,608	0,514	Valid
	20	0,721	0,514	Valid
	21	0,608	0,514	Valid
	22	0,663	0,514	Valid

**b. Uji Validitas Variabel Kesejahteraan Ekonomi**

Indikator	No. Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Tingkat Pendapatan	1	0,592	0,514	Valid
	2	0,56	0,514	Tidak Valid
	3	0,221	0,514	Tidak Valid
	4	0,525	0,514	Valid

Konsumsi Rumah Tangga (Pangan dan Non Pangan)	5	0,628	0,514	Valid
	6	0,628	0,514	Valid
	7	0,757	0,514	Valid
	8	0,622	0,514	Valid
	9	0,641	0,514	Valid
	10	0,104	0,514	Tidak Valid
	11	0,303	0,514	Tidak Valid
	12	0,601	0,514	Valid
	13	0,592	0,514	Valid
Keadaan Tempat Tinggal	14	0,199	0,514	Tidak Valid
	15	0,601	0,514	Valid
	16	0,139	0,514	Tidak Valid
Fasilitas Tempat Tinggal	17	0,601	0,514	Valid
	18	0,525	0,514	Valid
	19	0,212	0,514	Tidak Valid
	20	0,113	0,514	Tidak Valid

## Lampiran 2.2 Uji Reliabilitas

### a. Uji Reliabilitas Modal Sosial

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.956	16

### b. Uji Reliabilitas Kesejahteraan Ekonomi

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.868	12

LAMPIRAN III

DATA DAN OUTPUT HASIL PENELITIAN

Lampiran 3 1 Rekapitulasi Skor Kuesioner

a. Skor Kuesioner Variabel Modal Sosial

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	JUMLAH
1	3	3	2	1	1	1	2	2	3	1	1	3	1	2	2	3	31
2	3	3	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	3	1	1	28
3	2	3	2	1	1	1	3	1	2	3	2	2	2	2	2	1	30
4	2	3	1	1	3	1	1	2	2	3	2	1	2	2	1	1	28
5	1	1	3	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	21
6	3	1	1	3	2	3	1	2	2	2	3	2	2	1	2	1	31
7	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	3	1	2	1	1	1	23
8	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	3	2	2	1	24
9	2	2	1	2	1	3	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	28
10	1	2	1	2	1	3	2	2	1	1	1	2	2	3	3	3	30
11	1	1	3	2	1	3	2	1	3	1	1	2	1	1	1	2	26
12	3	2	1	3	1	2	2	3	1	2	1	2	1	1	3	2	30
13	1	2	2	3	1	2	2	3	2	1	1	2	1	3	2	3	31
14	2	3	1	2	1	3	1	2	1	2	2	1	1	1	2	1	26
15	2	3	2	3	3	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	28
16	1	2	3	3	3	2	1	1	2	1	1	3	2	1	1	2	29
17	3	2	2	3	2	1	2	1	2	3	2	1	2	1	2	3	32
18	1	2	1	3	1	2	1	2	2	2	3	1	2	1	1	2	27
19	3	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	25
20	2	3	3	3	1	3	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	29
21	2	2	2	2	3	1	3	1	1	3	1	1	2	2	1	3	30
22	3	2	3	3	1	2	3	2	3	1	3	2	1	2	1	2	34
23	3	2	3	2	1	1	3	1	2	2	2	1	2	1	2	1	29
24	3	2	3	1	1	2	1	1	2	1	2	3	1	1	2	2	28
25	3	3	2	1	1	2	1	3	2	2	3	1	2	1	2	3	32
26	3	1	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	1	2	1	34
27	2	1	3	2	2	2	1	3	1	1	2	2	1	1	2	2	28
28	2	1	2	1	1	2	1	3	1	1	1	1	1	2	2	3	25
29	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	23
30	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	28
31	2	1	2	3	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	3	29
32	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	24
33	2	2	1	3	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	25
34	1	2	1	1	1	1	1	3	2	1	3	1	2	1	2	1	24
35	3	1	3	1	3	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	3	30
36	3	2	1	3	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	27

**b. Skor Kuesioner Variabel Kesejahteraan Ekonomi**

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	JUMLAH
1	3	2	3	2	3	2	2	1	1	2	1	3	25
2	2	2	1	3	2	1	2	2	2	2	2	2	23
3	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	3	2	26
4	1	3	3	3	3	2	3	1	2	3	1	2	27
5	3	1	2	1	2	1	3	3	1	3	2	3	25
6	2	2	1	2	1	2	2	3	3	3	2	1	24
7	1	2	2	3	1	1	1	1	1	3	3	2	21
8	3	1	3	1	1	2	1	1	3	2	1	2	21
9	2	3	3	1	2	1	2	3	2	3	3	2	27
10	1	2	2	1	2	3	1	2	2	1	2	3	22
11	2	1	3	3	3	2	3	2	1	3	3	1	27
12	3	2	3	3	2	2	2	3	1	3	3	2	29
13	2	3	2	2	3	2	2	1	2	3	1	3	26
14	1	2	3	2	2	3	1	2	1	3	3	2	25
15	3	2	3	3	2	2	2	3	1	2	2	1	26
16	2	3	2	2	2	2	1	2	1	3	3	2	25
17	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	30
18	3	2	3	1	2	3	2	1	3	1	3	3	27
19	2	3	1	2	3	3	2	2	2	2	2	1	25
20	3	2	3	3	2	1	2	2	2	2	3	2	27
21	2	2	3	2	3	3	2	3	1	3	3	2	29
22	1	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	3	25
23	2	2	2	3	1	1	1	3	3	3	2	2	25
24	2	2	3	3	3	3	2	2	2	1	2	3	28
25	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	32
26	1	3	3	2	3	1	3	1	1	1	3	3	25
27	1	3	3	3	3	3	2	2	1	2	3	2	28
28	2	2	3	1	3	1	2	2	3	2	1	3	25
29	1	1	2	1	2	3	2	2	1	3	3	2	23
30	2	2	1	3	3	3	2	3	2	3	3	1	28
31	1	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	30

32	2	2	1	2	1	2	2	1	3	2	2	2	22
33	2	3	3	3	1	1	3	2	1	3	2	1	25
34	2	2	3	2	2	1	2	3	3	3	2	2	27
35	1	1	2	3	3	3	3	1	2	2	3	3	27
36	2	3	2	2	3	2	1	1	1	2	3	2	24
37	1	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	29



### Lampiran 3.2 Deskriptif

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
MODAL SOSIAL	37	21	34	28.86	2.888
KESEJAHTERAAN EKONOMI	37	21	32	25.97	2.489
Valid N (listwise)	37				

### Lampiran 3.3 Uji Asumsi Klasik

#### a. Normalitas

#### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
ModalSosial	.167	37	.010	.973	37	.487
KesejahteraanEkonomi	.139	37	.070	.972	37	.473

a. Lilliefors Significance Correction

#### b. Linearitas

#### ANOVA Table

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
KesejahteraanE konomi * ModalSosial	Between Groups	138.844	11	12.622	3.751	.003
	Linearity	57.750	1	52.750	15.675	.001
	Deviation from Linearity	86.095	10	8.609	2.558	.028
	Within Groups	84.129	25	3.365		
	Total	222.973	36			

### Lampiran 3.4 Uji Korelasi R

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.486 <sup>a</sup>	.237	.215	2.205

a. Predictors: (Constant), ModalSosial  
 Sumber: Data Primer, diolah 2019

### Lampiran 3.5 Uji Regresi Linear Sederhana

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14.295	3.564		4.010	.000
ModalSosial	.419	.127	.486	3.293	.002

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Ekonomi

### Lampiran 3.6 Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14.295	3.564		4.010	.000
ModalSosial	.419	.127	.486	3.293	.002

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Ekonomi

**Lampiran 3.7 Variabel bebas yang paling mempengaruhi variabel terikat**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.989	3.780		4.230	.000
	KEPERCAYAAN	.368	.232	.253	1.586	.004
	NORMA	.493	.363	.219	1.357	.016
	JARINGAN	.371	.286	.209	1.297	.008
	HUBUNGAN TIMBAL BALIK	.178	.289	.099	.617	.038

a. Dependent Variable: KESEJAHTERAAN EKONOMI

